



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STAD* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
KELAS III DI SDN 040459 BERASTAGI
T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE *STAD* TYPE COOPERATIVE LEARNING
MODEL ON THE LEARNING OUTCOMES OF GRADE III
SCIENCE IN SDN 040459 BERASTAGI
ACADEMIC YEAR 2024/2025***

Emya Kesia Br Tarigan¹, Jainal Togatorop², Dedi Holden Simbolon³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Quality

emyakesia92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, 2) Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 040459 Berastagi dengan populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 040459 berastagi dengan jumlah siswa kelas III A 25 siswa, dan kelas III B 27 siswa. Jenis penelitian yang digunakan *Quasy eksperimen* dengan desain pretest dan posttest control design dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan alat pengumpulan data yaitu tes berupa essay. Berdasarkan dari data analisis data diperoleh hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di kelas III SDN 040459 berastagi T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 77,22, hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* di kelas III SDN 040459 berastagi T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 50,00 dan terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam di kelas III SDN 040459 berastagi T.P 2024/2025.

Kata kunci: Model *STAD*, Hasil Belajar.



ABSTRACT

This study aims to find out 1) student learning outcomes using the STAD type cooperative learning model, 2) student learning outcomes without using the STAD type cooperative learning model and 3) To find out if there is a significant influence on student learning outcomes using the STAD type cooperative learning model on student learning outcomes. This research was carried out at SDN 040459 Berastagi with the population of this study being all students in grade III of SDN 040459 Berastagi with the number of students in class III A 25 students, and class III B students 27 students. The type of research used by Quasy experiments with pretest and posttest control design uses a STAD-type cooperative learning model with data collection tools, namely tests in the form of essays. Based on data analysis data, student learning outcomes on natural resources materials after using the STAD-type cooperative learning model in grade III of SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025 obtained an average score of 77.22, student learning outcomes on natural resource materials without using the STAD-type cooperative learning model in grade III of SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025 obtained an average score of 50.00 and there was an influence on the use of the STAD-type cooperative learning model on student learning outcomes in natural resources material in grade III of SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025.

Keywords: *STAD Model, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk semua orang karena pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi murid melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan sebagai bekal yang akan datang. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga menjadi seorang yang terdidik. Pendidikan pertama kali kita dapatkan yaitu dari keluarga. Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan demikian melalui pendidikan sumber daya manusia semakin maju dan berkualitas. Pendidikan tidak pernah lepas dari kata belajar dan belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. UU No. 20 tahun 2003 menyatakan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,



sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang demikian itu perlu adanya peran aktif dari semua pihak antaranya adalah pemerintah orang tua siswa, guru, sehingga tercapai hasil belajar yang di inginkan dan pencapaian hasil belajar yang baik tidak seperti membalikan telapak tangan jadi harus berusaha sedemikian rupa misalnya menetapkan model pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dan dapat bersosialisasi melalui kegiatan-kegiatan seperti kerja kelompok. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan peserta didik adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA tidak hanya mengajarkan konsep-konsep ilmiah, tetapi juga menumbuhkan sikap sosial seperti kerjasama, saling menghargai, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Pada saat siswa belajar secara aktif, mereka mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna dan tertanam dalam pikiran siswa.

Dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk aktif melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat dapat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran terutama IPA. Pada saat siswa belajar secara pasif, siswa mengalami proses tanpa ada rasa ingin tahu, tanpa pertanyaan, dan tanpa ada daya tarik belajar siswa. Pada saat siswa belajar secara aktif, mereka mempunyai rasa ingin tahu terhadap sesuatu, misalnya dengan cara aktif bertanya. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan, sehingga apa yang dipelajari akan lebih bermakna, dan tertanam dalam pikiran siswa.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah desain *Quasi Eksperimen* yaitu dengan menggunakan pretest dan posttest yang akan dimasukkan kedalam tabel. Desain ini sangatlah efektif dalam menunjukkan sebab akibat, dimana desain ini melengkapi kelas kontrol yang diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional dan



kelas Eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *STAD*. Dalam pelaksanaannya dengan menambahkan *pre test* dan *post test* dimana bertujuan untuk menilai perubahan antara kedua kelas sebelum studi dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian: Kemampuan awal siswa

Deskripsi data hasil penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA materi sumber daya alam di kelas III SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025. Data hasil belajar akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik diajarkan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas III-A dan kelas III-B untuk mengetahui kemampuan siswa. Data ini diperoleh dari data tertulis dengan jenis tertulis dengan jenis esai 5 soal. Hasil *pre-test* siswa diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan juga berfungsi juga untuk mengetahui kesetaraan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Pretest* Kelas Kontrol

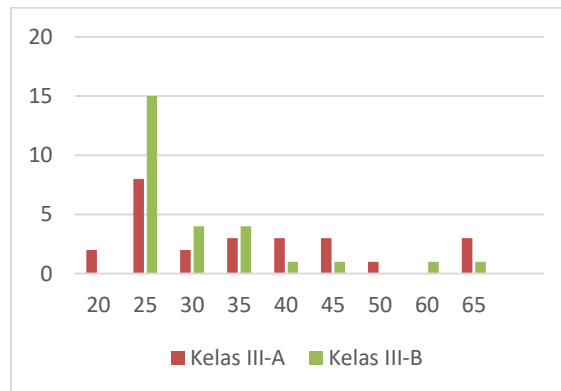
NO	x_i	f_i	fix_i
1	20	2	40
2	25	8	200
3	30	2	60
4	35	3	105
5	40	3	120
6	45	3	135
7	50	1	50
8	65	3	195
Jumlah		25	905



Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Tes *Pretest* Kelas Eksperimen

NO	x_i	f_i	$f_i x_i$
1	25	15	375
2	30	4	120
3	35	4	140
4	40	1	40
5	45	1	45
6	60	1	60
7	65	1	65
Jumlah		27	845

Perolehan nilai siswa juga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes *Pre test* Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tabel 4.3 Rata-Rata Hasil *Pre Test* Siswa

Kelas	Rata-Rata
Eksperimen	31,30
Kontrol	36,2

Deskripsi Hasil Data *Post Test*

Setelah melakukan tes awal maka dilakukan perlakuan memberi materi yang sama kepada kedua kelas. Dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar dari perlakuan (perhitungan selengkapnya ada pada lampiran)



Distribusi Frekuensi Relatif dan Diagram Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen

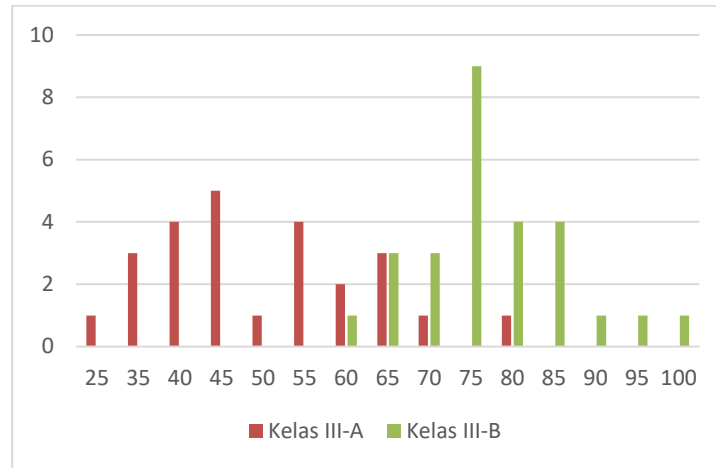
Distribusi frekuensi relative hasil tes akhir kelas eksperimen yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Hasil Test *Post Test* Kelas Kontrol

No	x_i	f_i	fix_i
1	25	1	25
2	35	3	105
3	40	4	160
4	45	5	225
5	50	1	50
6	55	4	220
7	60	2	120
8	65	3	195
9	70	1	70
10	80	1	80
Jumlah		25	1250

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Test *Post Test* Kelas Eksperimen

No	x_i	f_i	$f_i x_i$
1	60	1	60
2	65	3	195
3	70	3	210
4	75	9	675
5	80	4	320
6	85	4	340
7	90	1	90
8	95	1	95
9	100	1	100
Jumlah		27	2085



Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes *Post Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Hasil *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Rata-Rata Hasil *Post Test* Siswa

Kelas	Rata-Rata
Eksperimen	77,22
Kontrol	50,00

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa untuk kelas Eksperimen 77,22 dan rata-rata nilai di kelas Kontrol 50,00 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh hasil belajar siswa kelas kontrol tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang berbeda.

Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data hasil belajar siswa sudah berdistribusi normal.

**Tabel 4.7 Hasil Normalitas Data Hasil Belajar Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	L_o	L_{tabel}
Kelas III-A	0.048500974	0.173
Kelas III-B	0.165112	0.168

Uji normalitas kelas III-A diperoleh $L_o < L_{(0,05)(25)}$ atau $0.048500974 < 0.173$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 25. Karena L_o hitung $< L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data pretest kelas III-A berdistribusi normal.

Uji normalitas kelas III-B diperoleh $L_o < L_{(0,05)(27)}$ atau $0.165112 < 0.168$ untuk $\alpha = 5\%$ dari jumlah siswa 27. Karena L_o hitung $< L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data pretest kelas III-B berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Normalitas Data Hasil Belajar Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Kelas	L_o	L_{tabel}
III-A	0.141011635	0.173
III-B	0.13913717	0.168

Uji normalitas kelas III-A diperoleh $L_o < L_{(0,05)(25)}$ atau $0.141011635 < 0.173$ untuk $\alpha=5\%$ dari jumlah siswa 25. Karena L_o hitung $< L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data posttest kelas III-A berdistribusi normal.

Uji normalitas kelas III-B diperoleh $L_o < L_{(0,05)(27)}$ atau $0.13913717 < 0.168$ untuk $\alpha=5\%$ dari jumlah siswa 27. Karena L_o hitung $< L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data posttest kelas III-B berdistribusi normal.



b) Uji Homogenitas Varians

Untuk pengujian homogenitas yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Homogenitas Data Hasil Belajar

Kelas	F_{hitung}	$F_{(0,05)(25)(27)}$
Kelas III-A	0.452070084	0.513761711
Kelas III-B		

Berdasarkan homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{(0,05)(25)(27)}$ pretest kelas III-A dan III-B memiliki nilai $F_{hitung} = 0.452070084 < F_{(0,05)(25)(27)} = 0.513761711$, maka H_o diterima sehingga dinyatakan data pretest kelas III-A dan III-B homogen atau sama.

a. Uji Homogenitas Data Postest

Tabel 4.10 Hasil Homogenitas Data Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	F_{hitung}	$F_{(0,05)(25)(27)}$
Kelas III-A	0.499061914	0.513761711
Kelas III-B		

Berdasarkan homogenitas diperoleh $F_{hitung} < F_{(0,05)(25)(27)}$ postest kelas III-A dan III-B memiliki nilai $F_{hitung} = 0.499061914 < F_{(0,05)(25)(27)} = 0.513761711$, maka H_o diterima sehingga dinyatakan data pretest kelas III-A dan III-B homogen atau sama.

Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Post Test

Kelas	x_{hitung}	x_{tabel}
Kontrol dan Eksperimen	9,16	1.67



Berdasarkan uji independen antara dua faktor pada tabel 4.11 bahwa data nilai kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $X^2_{hitung} = 9,16$ dan nilai $X^2_{tabel} = 1,67$ dan $dk_{(2-1)(3-1)}$ dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa $X^2_{(1-\alpha)}$ = untuk $\alpha = 5\%$ berdistribusi Chi-kuadrat = $(B-1)(K-1)$. Hal ini menunjukkan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* terhadap hasil belajar IPA kelas III SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajar tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* pada materi sumber daya alam di kelas III-A SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 50,00.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diajar menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* pada materi sumber daya alam di kelas III-B SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 77,22.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model *Kooperatif Tipe STAD* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III materi sumber daya alam di SDN 040459 Berastagi T.P 2024/2025 yang dibuktikan menggunakan uji t $t_h 9,16 > t_t 1,67$.

DAFTAR PUSTAKA

- Albina, M., Safiâ, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model pembelajaran di abad ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939-955.
- Furaida, L., & Suryo, E. (2021). Implementasi Teori Belajar Sibernetika Pada Pembelajaran Filsafat Ilmu. *Jurnal Epistema*, 2(1).
- Isnu Hidayaat, 2019. 50 Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Diva Press



- Marheni, N. K., Jampel, I. N., & Suwatra, I. I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD) Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 351-361.
- Murthada, M., & Sulubara, S. M. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Di SMP IT Muhammadiyah Takengon. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 47-56.
- Pramusinta, Y., & Faizah, S. N. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar*. Nawa Litera Publishing.
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Alat Peraga Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378-392.
- PURWANINGSIH, P. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(4), 422-427.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit NEM.
- Salamun, dkk. 2023. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Yayasan Kita Menulis
- Samoi, F., & Fanpada, N. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen, di Kelas X MIA I SMA N 1 Abad. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 490-496.
- Shofiyah, L. STAD-Type Cooperative Learning in IPS Lessons in Elementary School. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 3, No. 3, pp. 2251-2256)*.
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung
- Sugiyono. 2021. *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suparmini, M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67-73.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 17-23.
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep dasar pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(1), 21-29.